

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaturan diri dalam belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 22 Jakarta di Jalan Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dimulai pada bulan April dan berakhir bulan Juni 2008. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk peneliti, karena pada bulan tersebut kegiatan belajar mengajar di sekolah masih aktif .

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (pengaturan diri dalam belajar) dan data sekunder untuk variabel Y (prestasi belajar siswa) dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antar variabel X (pengaturan diri dalam belajar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 715 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AP yang berjumlah 74 siswa.

Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Sugiyono dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, bahwa populasi pada 75 orang dengan taraf kesalahan 5 %, maka jumlah sampelnya sebanyak 62 siswa.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pengaturan diri dalam belajar (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

² *Ibid.*, h. 99

Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Data mengenai prestasi belajar siswa merupakan data dokumenter yang berupa nilai rapor siswa pada Semester III Tahun Ajaran 2007/2008.

2. Pengaturan Diri dalam Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengaturan diri dalam belajar adalah usaha aktif siswa untuk mencapai tujuan dengan cara membuat perencanaan, monitoring, dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya.

b. Definisi Operasional

Pengaturan diri dalam belajar diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator pengaturan diri dalam belajar yaitu, perencanaan: penetapan tujuan, penjadwalan, aktivitas belajar, penyusunan prioritas; monitoring: mencatat peristiwa, mengamati aktivitas belajar; evaluasi: penilaian ketercapaian tujuan, perubahan perilaku. Pengaturan diri dalam belajar diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala sikap (Likert) sebanyak 54 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel pengaturan diri dalam belajar yang terdiri atas dua konsep instrumen, yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Dua kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator pengaturan diri dalam belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pengaturan diri dalam belajar dapat dilihat pada tabel III. 1.

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Pengaturan Diri dalam Belajar (X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba **		Butir Final ***	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Perencanaan	Penetapan tujuan	21, 26*	3, 40	17	3,31
	Penjadwalan	5, 10, 22*, 30,38	20*	5,9,23,29,	
	Aktivitas belajar	1,2,4,6*,7,9, 11,13,14,15, 18,19*,23,25*,2 7,32,33,35, ,41*	37*, 45*	1,2,4,6,8, 10,12,13, 14,16,18, 20,25,26, 27,	
	Penyusunan prioritas	28,36,42,46*	49*	21,28,32	
Monitoring	Mencatat peristiwa	16*,29,34*,47		22,34,	
	Mengamati aktivitas belajar	24,48,50	52	19,35,36	37
Evaluasi	Menilai ketercapaian tujuan	31,39,43,51*, 53		24,30,33, 38	
	Perubahan perilaku	8,12,17,44*, 54		7,11,15,39	
Jumlah		47	7	36	3

Keterangan:

*) Butir pernyataan yang didrop

**) Lihat lampiran 1

***) Lihat lampiran 2

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.³ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III. 2
Skala Penilaian Variabel Pengaturan Diri dalam Belajar (X)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Pengaturan Diri Dalam Belajar

Proses pengembangan instrumen pengaturan diri dalam belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 54 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengaturan diri dalam belajar seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pengaturan diri dalam belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengaturan diri dalam belajar. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa SMK Negeri 44 Jakarta.

³ *Ibid.*, h. 108

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 54 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 15 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 39 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 4).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴ Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana, UNJ, 2000), h. 117

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 115

Keterangan:

r_{it} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_i^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varian total

$\sum x^2$ = Jumlah tiap nilai x valid yang dikuadratkan

n = Banyaknya sample atau data

Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1,00. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 360,33 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,898. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 8).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 39 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengaturan diri dalam belajar.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 160

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
X	Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan:

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁷ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat dalam regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 236

⁸ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 172-173

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.3
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

¹⁰ Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :¹¹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar siswa) ditentukan X (pengaturan diri dalam belajar) dengan menggunakan rumus :¹²

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹¹ Fatundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 99

¹² Sugiyono, *op. cit.*, h. 243